

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket *punishment* yang diperoleh, diketahui bahwa nilai rata-rata *Punishment* 54,31 dan standar deviasi 4,260. Kategori sangat tinggi terdapat 186 siswa dengan prosentase 92,5%, kategori tinggi terdapat 14 siswa dengan prosentase 7%, kategori rendah terdapat 1 siswa dengan prosentase 0,5%, dan kategori sangat rendah terdapat 0 siswa dengan prosentase 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat *punishment* di MTs Negeri Kandat termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah siswa 186 dan prosentasenya 92,5%.
2. Hasil yang diperoleh dari angket dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Kedisiplinan 52,88 dan standar deviasi 4,707. Kategori sangat tinggi terdapat 177 siswa dengan prosentase 88%, kategori tinggi terdapat 21 siswa dengan prosentase 10,5%, kategori rendah terdapat 3 siswa dengan prosentase 1,5%, dan kategori sangat rendah terdapat 0 siswa dengan prosentase 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan di MTs Negeri Kandat termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah siswa 177 dan prosentasenya 88%.

3. Dari hasil analisis perhitungan statistik, menunjukkan bahwa F_{hitung} (144,816) > F_{tabel} (3,89), atau dengan tingkat signifikansi 0,000 maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Punishment* (X) dapat digunakan untuk memprediksi Kedisiplinan Siswa (Y). Hal ini juga menunjukkan bahwa antara variabel *Punishment* (X) dengan variabel Kedisiplinan Siswa (Y) ada hubungan linier. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi diketahui bahwa $t_{hitung} = 12,034$ lebih besar dibandingkan $t_{tabel} = 1,97196$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Perubahan Kedisiplinan Siswa (Y) juga ditentukan oleh pemberian *Punishment* (X). Selain itu, *Punishment* (X) memberikan pengaruh terhadap Kedisiplinan Siswa (Y) sebesar 42,1% dan sisanya 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada pihak madrasah maupun siswa, yaitu:

1. Rumusan masalah pertama, peneliti memberikan saran:
 - a. Dalam memberikan *punishment* kepada siswa harus melihat dan memperhatikan seberapa besar kecilnya yang bersangkutan melakukan kesalahan, sehingga hukuman tersebut adil dan tepat sasaran.
 - b. Pemberian *punishment* harus melihat penyebab siswa melakukan kesalahan, sehingga *punishment* yang diberikan dapat memberikan efek jera kepada siswa.

- c. Dalam memberikan *punishment* hendaknya yang bersifat mendidik, jangan pernah memberikan dalam bentuk kekerasan fisik dan batin.
 - d. Saat mendapat *punishment* hendaknya dapat menerima dengan baik dan ikhlas, apabila tidak ingin mendapat *punishment* harus mematuhi semua peraturan yang ada.
2. Rumusan Masalah kedua, peneliti memberikan saran:
- a. Memberikan penghargaan bagi siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi.
 - b. Siswa harus lebih meningkatkan kedisiplinan dimulai dari diri sendiri.
 - c. Hendaknya memperhatikan semua peraturan yang berlaku di madrasah, sehingga selama di madrasah tidak mendapat *punishment*.
 - d. Memberikan pengawasan kepada siswa supaya siswa tidak melakukan pelanggaran kembali.
3. Rumusan masalah ketiga peneliti memberikan saran:
- a. Memodifikasi dan memberikan inovasi baru dalam memberikan *punishment* supaya siswa kembali disiplin tanpa ada paksaan.
 - b. Mempertahankan *punishment* yang dianggap baik dan tepat untuk diberikan siswa yang melakukan kesalahan.